



Pacu Anak Senangi Permainan Tradisional

YOGYA, TRIBUN - Dalam rangka mendukung perkembangan pembangunan Kelurahan Patangpuluhan berbasis wisata, Minggu (15/9), diadakan sebuah festival seni budaya dan dolanan tradisional.

Acara ini diikuti oleh ratusan anak dari setiap RW di Kelurahan Patangpuluhan yang berlokasi di ruang terbuka hijau Winongo.

Ketua LPMK Patangpuluhan, Iswanto, mengatakan, acara ini berbasis wisata sekaligus melestarikan budaya.

"Selain untuk membangun kelurahan Patangpuluhan berbasis wisata, kita juga ingin mengenalkan per-



ISTIMEWA

TRADISIONAL - Anak-anak di Kelurahan Patangpuluhan, Kota Yogyakarta diajak untuk melestarikan permainan tradisional.

mainan tradisional kepada anak-anak," tuturnya.

"Saat ini permainan tradisional mulai pudar, anak-anak lebih memilih bermain ga-

wai dan asik sendiri dengan dunianya. Padahal dengan permainan tradisional, anak-

● ke halaman 15

Pacu Anak

● Sambungan Hal 9

anak diajarkan untuk bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya," imbuhnya.

Selain itu, tambah Iswanto

kegiatan ini merupakan wujud nyata kepedulian LPMK Patangpuluhan terhadap perkembangan lingkungan dan anak-anak di wilayah Kelurahan Patangpuluhan.

"Jadi ini memang komitmen kita untuk me-

ngembangkan potensi dan mengenalkan permainan tradisional kepada anak-anak. Seluruh dana yang digunakan berasal dari Dana Stimulan LPMK Patangpuluhan tahun 2019," katanya. (abe)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Patangpuluhan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 09 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005